

NEWS

Jembatan Garuda di Deiyai Jadi Harapan Baru, Marinir dan Kodim Gotong Royong Bangun Akses Warga

Jurnalis Agung - DEIYAI.TNIAD.NET

Jun 11, 2026 - 13:20



Personel Satgas Pantas Mobile RI-PNG Yonif 2 Marinir Koops Habema 2026 bersama anggota Kodim 1703/Deiyai bahu-membahu memperbaiki jembatan penghubung Kampung Okumetadi dan Kampung Okumekebo, Kabupaten Deiyai, Papua Tengah. Kamis (11/6/2026).

DEIYAI- Di tengah medan pegunungan yang menantang dan keterbatasan

infrastruktur di pedalaman Papua, sinergi prajurit TNI kembali menghadirkan harapan baru bagi masyarakat. Personel Satgas Pamantas Mobile RI-PNG Yonif 2 Marinir Koops Habema 2026 bersama anggota Kodim 1703/Deiyai bahu-membahu memperbaiki jembatan penghubung Kampung Okumetadi dan Kampung Okumekebo, Kabupaten Deiyai, Papua Tengah. Kamis (11/6/2026).

Jembatan yang nantinya akan diresmikan dengan nama Jembatan Garuda itu diproyeksikan menjadi infrastruktur strategis yang membuka akses masyarakat terhadap layanan pendidikan, kesehatan, hingga aktivitas ekonomi yang selama ini terkendala kondisi geografis wilayah.

Tak hanya melakukan pengamanan selama proses pembangunan berlangsung, para prajurit juga turun langsung ke lapangan membantu perbaikan dan penyempurnaan konstruksi jembatan agar segera dapat digunakan secara aman oleh warga.

Jembatan yang Menghubungkan Kehidupan

Pembangunan Jembatan Garuda menjadi salah satu wujud nyata peran TNI dalam mendukung percepatan pembangunan di Papua. Kehadiran infrastruktur tersebut diyakini akan memberikan dampak besar bagi mobilitas masyarakat yang selama ini harus menghadapi medan berat untuk berpindah dari satu kampung ke kampung lainnya.



Komandan Satgas Pamantas Mobile RI-PNG Yonif 2 Marinir, Letkol Marinir Helilintar Setiojoyo Laksono, menegaskan bahwa pembangunan jembatan bukan sekadar proyek fisik, tetapi bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Pembangunan dan perbaikan jembatan ini merupakan bentuk nyata kehadiran TNI dalam membantu masyarakat. Kami berharap Jembatan Garuda menjadi sarana yang mempererat persaudaraan, memperlancar aktivitas warga, serta membuka akses yang lebih baik terhadap pendidikan, kesehatan, dan perekonomian," ujar Helilintar, Kamis (11/6/2026).

Gotong Royong Bangun Masa Depan Papua

Di lokasi pembangunan, personel Yonif 2 Marinir dan Kodim 1703/Deiyai terlihat bekerja berdampingan menyelesaikan berbagai tahapan perbaikan. Semangat gotong royong menjadi pemandangan yang menonjol selama proses pengerjaan berlangsung.

Kolaborasi tersebut sekaligus menunjukkan kuatnya sinergi antar satuan TNI dalam mendukung pembangunan daerah, khususnya di wilayah-wilayah yang masih membutuhkan perhatian serius terkait infrastruktur dasar.

Bagi masyarakat setempat, keberadaan jembatan ini sangat dinantikan. Selain mempermudah aktivitas sehari-hari, akses yang lebih baik diyakini mampu mempercepat distribusi kebutuhan pokok dan hasil pertanian masyarakat.

Dorong Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi

Selama ini, keterbatasan akses menjadi salah satu tantangan utama bagi masyarakat di sejumlah wilayah pedalaman Papua. Dengan hadirnya Jembatan Garuda, warga Kampung Okumetadi dan Kampung Okumekebo diharapkan dapat lebih mudah menjangkau sekolah, fasilitas kesehatan, hingga pusat aktivitas ekonomi.

Infrastruktur tersebut juga diproyeksikan menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi lokal karena memperlancar arus barang dan mobilitas masyarakat antarwilayah.

Kehadiran para prajurit yang ikut terlibat langsung dalam proses pembangunan pun mendapat sambutan positif dari masyarakat. Warga menilai langkah tersebut menjadi bukti bahwa TNI tidak hanya hadir menjaga stabilitas keamanan, tetapi juga ikut membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Komitmen TNI Bangun Papua

Perbaikan Jembatan Garuda menjadi bagian dari komitmen Satgas Pamantas Mobile RI-PNG Koops Habema Tahun 2026 dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Papua Tengah.

Selain menjalankan tugas pengamanan wilayah, TNI terus mengedepankan pendekatan humanis melalui berbagai program sosial, pelayanan masyarakat, hingga pembangunan infrastruktur yang berdampak langsung terhadap kesejahteraan warga.

Di tengah tantangan geografis Papua yang kompleks, Jembatan Garuda kini hadir bukan hanya sebagai penghubung dua kampung, tetapi juga sebagai simbol harapan, persatuan, dan kemajuan bagi masyarakat Deiyai.

([PERS](#))